

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah terbentuknya Kelurahan Rengas Pulau

Dahulunya Kelurahan Rengas Pulau adalah suatu kampung yang berada di pinggiran Kota Medan. Sebagian besar wilayahnya merupakan daerah pertanian dan pemukiman penduduk. Sekitar tahun 1942 menjelang kemerdekaan Republik Indonesia, sebagian daerahnya adalah perkebunan tembakau.

Pasca kemerdekaan tahun 1945 daerah perkebunan tersebut ditinggalkan oleh Bangsa Belanda kemudian dikelola oleh penduduk setempat. Nama Rengas Pulau sendiri diambil dari pohon yang tumbuh ditengah-tengah delta sungai Deli yaitu pohon Rengas, yang lokasinya sekarang adalah wilayah lingkungan tiga puluh Kelurahan Rengas Pulau.

Sejak tahun 1945 disebut Penghulu Rengas Pulau, kemudian berubah menjadi Kampung Rengas Pulau, hingga pada akhirnya sekitar tahun 1980 di rubah lagi namanya menjadi Kelurahan Rengas Pulau.¹

2. Letak Geografis Kelurahan Rengas Pulau

Kelurahan Rengas Pulau merupakan salah satu dari 5 (lima) kelurahan yang ada di kecamatan Medan Marelan. Terdiri dari 35 lingkungan dengan luas wilayah 1.050 Ha. Adapun batas wilayah kelurahan Rengas Pulau adalah sebagai berikut :

¹Buku Laporan Kelurahan Rengas Pulau Tahun 2017

- Sebelah Utara berbatasan dengan kelurahan Paya Pasir dan kelurahan Labuhan Deli
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Tanah 600 dan kelurahan Titi Papan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Deli
- Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Terjun

3. Identifikasi Kependudukan

Berdasarkan pendataan PKK dari Dinas PP dan KB Kota Medan dan pendataan dari kepala Lingkungan, Dasawisma serta dari mutasi mutandis, jumlah penduduk Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan adalah sebagai berikut :²

DATA JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN RENGAS PULAU KECAMATAN MEDAN MARELAN s.d DESEMBER 2017

NO.	LINGKUNGAN	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA	LAKI- LAKI	PEREMPUAN
1.	I	298	876	447	429
2.	II	457	1828	972	856

²*Ibid.*,

3.	III	142	626	325	301
4.	IV	115	485	226	259
5.	V	387	1616	827	789
6.	VI	485	1942	986	956
7.	VII	658	1475	660	815
8.	VIII	330	1314	625	689
9.	IX	352	1427	664	763
10.	X	821	2552	1214	1338
11.	XI	250	1050	512	538
12.	XII	427	1971	992	979
13.	XIII	265	929	460	469
14.	XIV	568	1790	895	895
15.	XV	325	1349	783	566
16.	XVI	498	1775	877	898
17.	XVII	1123	4641	2228	2413
18.	XVIII	121	466	226	240
19.	XIX	785	2837	1396	1441
20.	XX	397	1437	785	652
21.	XXI	485	2075	1023	1052

22.	XXII	479	1067	951	116
23.	XXIII	409	2143	1207	936
24.	XXIV	553	2093	1002	1091
25.	XXV	498	2175	987	1188
26.	XXVI	404	1573	798	775
27.	XXVII	1018	6282	2665	3617
28.	XXVIII	438	1811	889	922
29.	XXIX	750	3062	1614	1448
30.	XXX	238	659	463	196
31.	XXXI	280	1141	611	530
32.	XXXII	178	534	214	320
33.	XXXIII	220	979	510	469
34.	XXXIV	421	1667	809	858
35.	XXXV	349	1278	614	664
TOTAL JUMLAH PENDUDUK		15524	60925	30457	30468

Jumlah penduduk kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan sampai dengan Desember 2017 adalah 60925 jiwa dengan Kepala Keluarga 15524 dan terdiri dari banyak suku antara lain :

1. Suku Melayu
2. Suku Jawa

3. Suku Tapanuli Selatan
4. Suku Tapanuli Utara
5. Suku Batak Karo
6. Suku Minang
7. Suku Aceh
8. Suku Cina

Agama yang dianut masyarakat Kelurahan Rengas Pulau antara lain :

1. Islam
2. Kristen Protestan
3. Khatolik
4. Hindu
5. Budha

Wilayah Kelurahan Rengas Pulau sebagai wilayah pemukiman, pertokoan, dan kedepannya sebagai pusat perdagangan kecamatan Medan Marelan. Saat ini begitu besar pertambahan penduduk dari luar yang masuk ke lingkungan kelurahan Rengas Pulau dan menempati perumahan-perumahan yang ada di lingkungan kelurahan Rengas Pulau serta mendirikan usaha, baik usaha kecil maupun usaha besar.

Pada perkembangannya kelurahan Rengas Pulau yang merupakan pusat perekonomian baik di kecamatan Medan Marelan maupun sekitar Medan Marelan, dan di dukung dengan adanya pasar tradisional yang terletak di Pasar V kelurahan Rengas Pulau dan menampung ± 560 pedagang.

B.Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga(PKK) Kelurahan Rengas Pulau

1. Sejarah terbentuknya PKK Kelurahan Rengas Pulau

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar *Home Economic* di Bogor tahun 1957. Sebagai tindak

lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga. Gerakan PKK dimasyarakatkan berawal dari kepedulian istri gubernur Jawa Tengah pada tahun 1967 (ibu Isriati Moenadi) setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar.³

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 program pokok keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK disemua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para isteri kepala dinas/jawatan dan isteri kepala daerah s.d tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Pada tanggal 27 Desember 1972 Mendagri mengeluarkan Surat Kawat No. SUS 3/6/12 yang menyatakan bahwa pendidikan dalam PKK dirubah menjadi pembinaan dan dilaksanakan diseluruh Indonesia, selanjutnya tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai hari Kesatuan Gerakan PKK.

Dalam era reformasi dan ditetapkannya TAP MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999-2004, serta pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan undang-undang No.22 tahun 1999 dan undang-undang No.25 tahun 1999, tetapi PKK pusat tanggap dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang disepakati dalam rakernaslub PKK tanggal 31 Oktober-02 November 2000 di bandung dan hasilnya merupakan dasar dalam perumusan keputusan menteri dalam negeri dan otonomi daerah No. 53 tahun 2000, yang selanjutnya dijabarkan dalam pedoman umum gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini. Hal yang mendasar antara lain adalah perubahan nama gerakan PKK dari gerakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga menjadi gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

³https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembinaan_Kesejahteraan_Keluarga, diakses pada 04 Maret 2018

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Sekretaris PKK Kelurahan Rengas Pulau, PKK Kelurahan Rengas Pulau berdiri sejak dibentuknya gerakan PKK oleh keputusan Mendagri pada tahun 1972.

2. Visi dan Misi Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK)

a. Visi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)

Terwujudnya keluarga beriman yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak muliadan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju, mandiri berkesetaraan dan berkeadilan gender serta berkesadaran hukum dan lingkungan.⁴

b. Misi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)

- 1) Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan dan kewajiban dengan kewajibandengan hak asasi manusia (HAM), demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotong-royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi, seimbang.
- 2) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengan keluarga, serta peningkatan pemanfaatan pekarangan, sandang dan penataan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
- 4) Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membisakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupannya dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

⁴Buku Laporan PKK Kelurahan Rengas Pulau Tahun 2017

- 5) Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan perorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat

3. Struktur Organisasi PKK Kelurahan Rengas Pulau

PKK sebagai suatu gerakan Nasional diorganisasi dan dibentuk dengan kepengurusan yang dinamakan “Tim Penggerak” PKK dengan berjumlah sebanyak 30 orang yang membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan PKK yang terbagi di 35 lingkungan kelurahan Rengas Pulau. Struktur organisasi “Tim Penggerak” PKK Kelurahan Rengas Pulau terdiri dari :⁵

1. Ketua : Tari Daniel Nasution

Wakil Ketua : Fauzi Afleni Nasution

2. Sekretaris : Isra' Hasanah

Wakil Sekretaris : Almisbahul Munir, S.Sos

3. Bendahara : Hayati

Wakil Bendahara : Sukino

4. Kelompok Kerja (POKJA):

a) POKJA I

Ketua : Rosdianoni

Wakil Ketua : Rini Herawati

⁵*Ibid*,.

Sekretaris : Nani Yusmaleni

Anggota : - Misyem

- Istarti

- Rubiyah

b) POKJA II

Ketua : Agus Syafitri

Wakil Ketua : Rumarni

Sekretaris : Suwaiyna

Anggota : - Widyatty. AS

- Siti Maysarah, SE

- Hamidah Tanjung

c) POKJA III

Ketua : Juliana

Wakil Ketua : Nining

Sekretaris : Susi Deliana

Anggota : - Yeni

-Sri Setyaningsih

- Asni

d) POKJA IV

Ketua : Lela Sari

Wakil Ketua : Yusniar

Sekretaris : Romauli Silalahi

Anggota : - Aisyah

- Heritawati

- Mujiatik

Tenaga pengurus PKK Kelurahan Rengas Pulau rata-rata berpendidikan SMA, dalam melaksanakan suatu kegiatan terdapat penanggung jawab dalam setiap divisi program yang sudah ditentukan tugas dan kewajibannya. Kerjasama yang kompak dibutuhkan dalam PKK agar tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan tercapai maksud tujuannya. Tim Penggerak PKK Kelurahan Rengas Pulau sebagian besar telah memiliki pekerjaan di luar pengurusan PKK, namun mereka memiliki komitmen dan tanggung jawab yang besar untuk memberdayakan masyarakat khususnya perempuan di Kelurahan Rengas Pulau melalui PKK sehingga kehidupan masyarakat semakin sejahtera, dapat memperoleh hasil dari keterampilan yang diadakan oleh PKK sehingga dapat memperoleh tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

C. Program-program PKK dalam memberdayakan masyarakat kelurahan Rengas Pulau

Dalam memberdayakan masyarakat dan untuk mewujudkan tujuan PKK, telah ditetapkan 10 Program Pokok PKK yaitu sebagai berikut :⁶

1). Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Menumbuhkan ketahanan keluarga melalui kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara perlu dilaksanakan pemahaman secara terpadu:

2). Gotong Royong

⁶*Ibid.,*

Kegiatan gotong royong dilaksanakan dengan membangun kerjasama yang baik antar sesama keluarga, warga dan kelompok untuk mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan.

3). Pangan

- a) Mewujudkan Ketahanan Pangan Keluarga melalui penganeekaragaman pangan yang bergizi sesuai potensi daerah.
- b) Peningkatan pangan keluarga sehari-hari dengan mendorong terciptanyasikap dan perilaku masyarakat melalui penganeekaragaman makanan dengan menerapkan pola pangan 3B (beragam, bergizi, berimbang), sesuai potensi daerah.
- c) Mewaspadaai terjadinya keracunan pangan, mulai dari menanam, memilih, mengolah sampai terhidangnya makanan, menghindari bahan tambahan makanan yang berbahaya, antara lain : zat pewarna, bahan pengawet, produk kedaluwarsa)
Kesehatan
- a) Memantapkan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dalam upaya menurunkan prefalensi anak balita kurang gizi.
- b) Penyediaan Makanan Tambahan bagi Anak Sekolah (PMT-AS); Upaya penambahan kalori (Protein, Karbohidrat, Lemak, Vitamin, Mineral, Air) di sekolah.
- c) Menjadikan PHBS sebagai kebiasaan hidup sehari-hari
- d) Usaha Kesehatan Sekolah
- e) Membudayakan Lima Imunisasi Dasar Lengkap (LIL) dan rutin untuk menurunkan angka kematian anak dan ibu.

- f) Meningkatkan kesadaran Pasangan Usia Subur (PUS) tentang manfaat pemakaian alat kontrasepsi.
- g) Meningkatkan penyuluhan pencegahan penyakit menular dan tidak menular.
- h) Meningkatkan tanam danelihara pohon dalam upaya kelestarian lingkungan hidup, mengurangi dampak global warming (pemanasan global).
- i) Mendorong swadaya masyarakat dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKBAL) melalui antara lain :
- j) Pemahaman tertib administrasi dalam rangka meningkatkan dan mewujudkan tertib administrasi kependudukan di keluarga.
- k) Optimalisasi Posyandu.
- l) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga rsa, dan penggunaan pestisida.
- d) Meminimalkan budaya / tradisi pangan yang merugikan kesehatan misalnya oranghamil / balita banyak pantangan makan.
- e) Mengoptimalkan HATINYA PKK dengan tananam pangan dan tanaman produktif/keras (bernilai ekonomis tinggi), minimal untuk memenuhi keperluan dan tabungan keluarga serta meningkatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
- f) Mengembangkan industri pangan rumah tangga dan mengadakan penyuluhan, orientasi dan pelatihan untuk menunjang pemasaran.
- g) Mengadakan lomba masak secara berjenjang guna meningkatkan kreativitas cipta makanan.

- h) Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk menunjang usaha agrobisnis, hortikultura, tanaman buah, perikanan, peternakan dan lain-lain untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dalam mencapai taraf hidup dan kesejahteraan keluarga.
- i) Menyempurnakan dan sosialisasi buku Peran PKK Dalam Mendukung Gerakan Percepatan Keanekaragaman Konsumsi Pangan.

4). Sandang

- a) Mengupayakan adanya hak paten untuk melindungi hak cipta desain.
- b) Mengupayakan keikutsertaan dalam pameran dan lomba baik tingkat lokal, nasional dan internasional.
- c) Mengadakan kerja sama dengan para disainer, pengusaha, industri sandang dan pariwisata.
- d) Membudayakan perilaku berbusana sesuai dengan moral budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat mencintai produksi dalam negeri (Aku Cinta Produksi Indonesia).

5). Perumahan dan Tata Laksana Rumah tangga

- a) Menumbuh kembangkan kembali program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu (P2LDT) melalui pemugaran rumah layak huni terutama keluarga miskin dan pengungsi dengan azas Tri Bina (bina usaha, bina manusia dan bina lingkungan), gotong royong serta mengupayakan bantuan dari instansi/dinas terkait, bank, swasta dan masyarakat.

- b) Meningkatkan pemasyarakatan tentang perumahan sehat dan layak huni serta menumbuhkan kesadaran akan bahaya bertempat tinggal di daerah tegangan listrik tinggi, bantaran sungai, timbunan sampah, tepian jalan rel kereta api dan menumbuhkan kesadaran hukum tentang kepemilikan rumah dan tanah.
- c) Pemasyarakatan dan pemanfaatan TTG dalam rumahtangga, sarana dan prasarana perumahan serta hemat energi dan mencegah pemborosan.
- d) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang tata laksana rumah tangga dalam mengharmoniskan dan membahagiakan kehidupan keluarga.
- e) Meningkatkan penerapan pola hidup /perilaku bagi penghuni rumah susun. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan upaya pemahaman kesadaran pentingnya pangan yang bergizi, berimbang, beragam dan berkualitas, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga yang sehat melalui lomba-lomba dan kajian. Untuk itu diperlukan kemitraan dengan instansi/dinas terkait antara lain: Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan, Badan Bimas Pertanian, Kementerian PU, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Budaya danPariwisata, Perguruan Tinggi terkait, Dekranasda/Dekranas dan lain-lain.

6). Pendidikan dan Keterampilan

- a) Meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan keluarga yang mempunyai anak balita mengenai tumbuh kembang anak balita secara optimal.
- b) Menyusun modul pelatihan BKB bagi TP PKK dan mengadakan pelatihan BKB.
- c) Meningkatkan mutu dan jumlah pelatih PKK dengan mengadakan pelatihan pelatih/ Training of Trainer (TOT).

- d) Menyempurnakan modul-modul pelatihan TPK3PKK, LP3PKK dan DAMAS PKK sesuai dengan perkembangan serta mensosialisasikannya antara lain melalui pelatihan-pelatihan : TPK3PKK, LP3PKK dan DAMAS PKK.
- e) Meningkatkan pengetahuan TP PKK dalam kegiatan Pos PAUD melalui kegiatan PAUD yang diintegrasikan dengan BKB dan Posyandu dengan pertemuan mitra PAUD bekerja sama dengan Pokja IV.
- f) Meningkatkan jumlah, pengetahuan dan keterampilan kader dalam mendidik anak usia dini melalui pelatihan bekerja sama dengan instansi terkait dan HIMPAUDI.
- g) Meningkatkan keterampilan kecakapan hidup (LIFE SKILL) perempuan maupun laki laki sehingga mampu berusaha secara bersama atau mandiri untuk memperkuat kehidupan diri dan keluarganya.
- h) Mengadakan monitoring dan evaluasi kegiatan Pos PAUD di TP PKK Provinsi untuk mengetahui sejauh mana pengintegrasian PAUD, BKB dan Posyandu.
- i) Meningkatkan kejar Paket A, B dan C melalui pelatihan Tutor Kejar Paket A, B dan C bekerja sama dengan instansi terkait.
- j) Meningkatkan dan menyuluh keluarga tentang Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (WAJAR DIKDAS 9 tahun) .
- k) Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan keluarga serta pengembangan Keaksaraan Fungsional (KF) dengan pendampingan melalui penyuluhan, orientasi dan pelatihan.
- l) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan baca tulis, serta membudayakan minat baca masyarakat melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan bekerja sama dengan instansi terkait.
- m) Meningkatkan pelaksanaan kerjasama dengan mitra sebagai pendamping, yaitu lintas sektoral dan lintas kelembagaan.

7). Kesehatan

- a) Memantapkan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dalam upaya menurunkan prevalensi anak balita kurang gizi.
- b) Penyediaan Makanan Tambahan bagi Anak Sekolah (PMT-AS); Upaya penambahan kalori (Protein, Karbohidrat, Lemak, Vitamin, Mineral, Air) di sekolah.
- c) Menjadikan PHBS sebagai kebiasaan hidup sehari-hari
- d) Usaha Kesehatan Sekolah
- e) Membudayakan Lima Imunisasi Dasar Lengkap (LIL) dan rutin untuk menurunkan angka kematian anak dan ibu.
- f) Meningkatkan kesadaran Pasangan Usia Subur (PUS) tentang manfaat pemakaian alat kontrasepsi.
- g) Meningkatkan penyuluhan pencegahan penyakit menular dan tidak menular.
- h) Meningkatkan tanam danelihara pohon dalam upaya kelestarian lingkungan hidup, mengurangi dampak global warming (pemanasan global).
- i) Mendorong swadaya masyarakat dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKBAL) melalui antara lain :
- j) Pemahaman tertib administrasi dalam rangka meningkatkan dan mewujudkan tertib administrasi kependudukan di keluarga.
- k) Optimalisasi Posyandu.

l) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga

8). Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

- a) Melaksanakan evaluasi UP2K-PKK dan mengadakan lomba UP2K untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan UP2K-PKK di daerah dan mengetahui keberhasilannya.
- b) Mengadakan pelatihan UP2K-PKK dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang program UP2K-PKK agar TP PKK Provinsi mempunyai tenaga terampil dalam pengembangan program UP2K-PKK
- c) Mendata ulang jumlah kelompok-kelompok UP2K-PKK
- d) Mengatasi cara pemecahan masalah mengenai permodalan untuk kegiatan UP2K-PKK melalui APBD, Lembaga Keuangan Mikro yang ada, baik yang bersifat bank seperti BRI Unit Desa, Bank Perkreditan Rakyat, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Alokasi Dana Desa (ADD) dan lain lain.
- e) Mengupayakan pemasaran UP2K-PKK melalui pasar, warung, ikut pada pameran, bazar baik lokal maupun nasional dan menjalin kemitraan dengan Dekranas / Dekranasda.
- f) Memotivasi keluarga agar mau menjadi anggota koperasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
- g) Mendorong terbentuknya koperasi yang berbadan hukum yang dikelola oleh TP PKK.

9). Kelestarian Lingkungan Hidup

a. Lingkungan Bersih dan Sehat

Menanamkan kesadaran tentang kebersihan pengelolaan kamar mandi dan jamban keluarga, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Menanamkan kebiasaan memilah sampah organik dan non organik serta Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di tempat yang benar, Mendaur ulang limbah, mengadakan lomba/ Pelaksana Terbaik Lingkungan bersih dan sehat. Peningkatan pengetahuan tentang pengadaan, pemakaian dan penghematan air bersih dan sehat dalam keluarga.

b. Kelestarian Lingkungan Hidup

- Pengembangan kualitas lingkungan dan pemukiman, kebersihan dan kesehatan, pada pemukiman yang padat, dalam rangka terwujudnya kota bersih dan sehat.
- Pencegahan banjir dengan tidak menebang pohon sembarangan.
- Program sejuta pohon sebagai paru-paru kota dan pencegahan polusi udara.
- Pemanfaatan jamban dan air bersih dalam rangka mewujudkan Indonesia

Sehat.

- Memasyarakatkan biopori (lubang resapan) untuk mencegah genangan dan resapan air.

10). Perencanaan Sehat

Meningkatkan kegiatan dalam program perencanaan sehat antara lain:

- a. Meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana menuju keluarga berkualitas.

- b. Meningkatkan kemampuan perencanaan kehidupan keluarga sehari-hari dengan berorientasi pada masa depan dengan cara membiasakan menabung.
- c. Kegiatan Kesatuan Gerak PKK KB-KES dalam upaya meningkatkan cakupan hasil pelayanan KB-KES.
- d. Peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) dalam upaya peningkatan ketahanan keluarga untuk mewujudkan keluarga berkualitas.
- e. Meningkatkan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi remaja dan calon pengantin.
- f. Mengatur keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga.

D. Realisasi program pemberdayaan keterampilan masyarakat yang dilaksanakan oleh PKK

PKK Kelurahan Rengas Pulau membuat suatu inovasi dalam bidang keterampilan untuk menambah kegiatan yang lebih bermanfaat dan menambah pendapatan keluargamasyarakat Kelurahan Rengas Pudengan sering mengadakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan menjahit, pelatihan membuat bros jilbab, tas, dompet, kotak pensil, bunga akrilik, dengan memanfaatkan bahan bekas/ daur ulang yang dikemas sedemikian rupa agar dapat menjadi nilai jual.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan keterampilan masyarakat, PKK harus dapat menggali potensi yang terdapat di masyarakat Kelurahan Rengas PulauMedan. Oleh karena itu, kader- kader PKK yang tergabung dalam Pokja II dituntut untuk bersifat kreatif dan inovatif. Mereka juga harus jeli dalam melihat potensi dan sumber daya yang terdapat di masyarakat setempat. Misalnya dengan memberi pelatihan, kursus, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Masyarakat kelurahan Rengas Pulau dibina

tentang pengembangan cara-cara pembuatan kerajinan tangan, seperti buah tangan ucapan terimakasih orang pesta, manisan buah, berbagai macam kripik dan lain sebagainya. Setelah mahir dalam pembuatan tersebut, mereka dapat membuatnya untuk dijual kepada masyarakat luas. Dengan begitu, pendapatan mereka pun bisa meningkat. Dengan usaha-usaha tersebut diharapkan masyarakat menjadi terdorong untuk mengembangkan usaha-usaha meningkatkan pendapatan keluarga.

Selanjutnya, bagaimana cara pemasaran dari hasil-hasil dalam usaha UP2K PKK membina dan memberi penyuluhan dan bagaimana pemasaran barang-barang hasil pembuatan dalam program keterampilan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh PKK Kelurahan Rengas Pulau yaitu: memasarkan barang-barang hasil keterampilan ke pasar-pasar, menjual barang-barang hasil keterampilan ke warung-warung terdekat, menjalin kerja sama dengan supplier, mengikuti pameran-pameran, menyelenggarakan pasar murah, menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait.

PKK kelurahan Kelurahan Rengas Pulau juga menjalin kerja sama dengan berbagai instansi, seperti Dinas Pertanian, Dinas kesehatan, Dinas Perindustrian, LPM, Karang Taruna, Dinas Koperasi, dan instansi-instansi yang lain.

Dengan mengikuti pelatihan, suatu keluarga diharapkan akan meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini selaras dengan motivasi yang disampaikan dari hasil wawancara kepada salah satu anggota PKK yaitu ibu Agus Syafitri, yang juga menjabat sebagai ketua Pokja II PKK kelurahan Rengas Pulau. Ia menyampaikan bahwa motivasi beliau bergabung menjadi anggota adalah untuk mengembangkan keterampilan yang ada dalam diri beliau, menambah pendapatan keluarga, menambah pengetahuan, menambah pengalaman dan relasi.

Berikut beberapa hasil kreasi yang dilakukan oleh anggota PKK dan masyarakat Kelurahan Rengas Pulau

1. Bros Jilbab

Bros jilbab adalah aksesoris untuk menunjang penampilan. Bros dikenakan pada pakaian dan umumnya dipasang pada bagian kerah atau dada. Bros Jilbab yang pernah dibuat oleh anggota PKK dan masyarakat kelurahan Rengas Pulau adalah bros jilbab yang terbuat dari manik-manik. Bros ini akan berbentuk bunga dengan warna yang beraneka ragam. Sebelum membuatnya, terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti :

1. Benang line/kenur (benang untuk mancing)
2. Manik ukuran besar dan kecil
3. Peniti Bros
4. Bantalan untuk merangkai manik-manik
5. Bantalan Untuk Peniti bros
6. Lem lilin

Langkah-langkah membuatnya ialah :

1. Masukkan manik-manik besar pada benang line/ kenur terlebih dahulu.
2. Lakukan cara yang sama seperti langkah pertama untuk merangkai manik-manik yang kecil. Buatlah lima rangkaian manik-manik yang kecil, setelah terkumpul lima pasang sahabat tinggal melilitkan benangnya pada sebuah bantalan berluang seperti gambar di bawah, talikan antara satu ujung benang dengan lubang bantalan.
3. Tempelkan manik-manik besar pada rangkaian langkah yang ketiga pada daerah tengah yang kosong.
4. Letakkan peniti pada bantalan bros untuk menyambungkan antara bros dengan peniti yang berfungsi sebagai pengait bros dengan jilbab, dan letakkan bantalan peniti pada bros.
5. Tempelkan bantalan bros di rangkaian bros tersebut. Kemudian jadilah bros bunga dari manik-manik.

2. Dompot Serbaguna

Dompot ini bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam peralatan baik itu alat make up ataupun tempat uang dan lain-lain. Dompot ini juga dapat berfungsi untuk mempermudah kita saat bepergian untuk menyimpan barang-barang yang ingin kita bawa . Dompot yang pernah dibuat oleh anggota PKK dan masyarakat kelurahan Rengas Pulau adalah bros jilbab yang terbuat dari resleting. Berikut cara membuat dompot tersebut. Langkah awalnya ialah, kita harus mempersiapkan bahan-bahan dan alat yang dibutuhkan, seperti :

1. Resleting warna - warni (sesuai selera) sebanyak 11 buah
2. Mesin jahit
3. Benang
4. Jarum pentul
5. Sepatu mesin jahit khusus resleting
6. Jarum mesin jahit

Cara membuatnya ialah :

1. Ambil dua buah resleting yang berbeda warna, kemudian buka resletingnya.lalu susun bagian resleting satu ke resleting dua dengan cara ditumpuk kemudian beri jarum pentul sebagai penahan di salah satu bagian resleting.lalu di jahit.
2. Lakukan hal yang sama pada resleting yang selanjutnya,dan jangan lupa meletakkan resleting dalam keadaan terbalik pada saat di jahit (yang di bagian dalam yang di jahit) sisikan satu resleting untuk tali pada dompot,jadi yang di jahit adalah 12 resleting.
3. Jika warna udah selesai di jahit,jahit pada bagian ujung resleting (diatas besinya)
4. Pasangkan satu resleting pada bagian paling atas pada tas,masukan dari dalam.
5. Kemudian jahit pada bagian sisi resleting.

6. Tutup semua resleting kemudian balik tas resletingnya (dari bagian dalam ke bagian luar).
7. Kemudian jadilah dompet dari resleting.

3. Kotak Alat Tulis

Kotak alat tulis adalah sejenis tempat penyimpanan berbentuk kotak yang berguna untuk menyimpan pensil, pulpen, penghapus, dan alat tulis yang lainnya. Kotak alat tulis yang pernah dibuat oleh anggota PKK dan masyarakat kelurahan Rengas Pulau adalah kotak alat tulis yang terbuat dari karton. Langkah awalnya ialah, kita harus mempersiapkan bahan-bahan dan alat yang dibutuhkan, seperti :

- Kertas atau Karton = 2 lembar
- Lem

Cara Membuat Kotak Pensil Sederhana Dari Kertas Atau Karton Bekas ialah :

1). Membuat dasar kotak

- a. Ambil 1 lembar Kertas atau Karton untuk membuat kotak
- b. Potong salah satu sisi panjangnya sehingga kertas persegi panjang tersebut kini menjadi kertas bujur sangkar/kotak sama sisi.
- c. Selanjutnya, Lipatlah kertas secara pas di tengah secara diagonal, lalu lipat lagi pas di tengahnya
- d. Teruslah melipat beberapa kali pas ditengah untuk kemudian buka semua lipatan tersebut sehingga menghasilkan garis-garis bantu.

2). Membuat dinding kotak

- a. Ambil lagi 1 lembar kertas atau karton yang lainnya, kali ini tidak ada yang perlu dipotong
- b. Lipatlah kertas pas ditengah secara memanjang

- c. Lalu lipat lagi 1 cm untuk penebal dan sebagai penguat bibir atas dinding kotak
- d. Kemudian lipat kertas sampai 3x, untuk menghasilkan dinding kotak 4 sisi (lihatlah gambar)
- e. Cobalah untuk memasukkan kedalam dasar kotak yang tadi sudah anda buat sebelumnya
- f. Pastikan apa sudah pas ukurannya dengan kotak yang anda buat
- g. Jika ukurannya sudah cocok silakan dilem dinding yang saling bersinggungan agar dinding box tersebut tidak roboh oleh beban dari alat tulis yang nantinya akan anda letakkan didalam box tersebut.
- h. Anda sudah dapat meletakkan alat tulis kantor anda ke dalam kotak Pensil sederhana dari kertas atau karton bekas yang sudah anda buat tadi, taruh diatas meja kerja anda dan masukkan segala barang-barang keperluan anda seperti pensil, pena, spidol, stipo, cutter, stabilo dan sebagainya.

4. Vas Bunga

Vas bunga biasa digunakan untuk menaruh bunga dan sebagai dekorasi rumah. Vas bunga yang pernah dibuat oleh anggota PKK dan masyarakat kelurahan Rengas Pulau adalah

Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat vas bunga kaleng bekas adalah :

1. Kaleng bekas berukuran sedang (sesuai selera).
2. kawat
3. Lem
4. benang
5. Gunting

Cara pembuatan vas bunga kaleng bekas ialah :

- a. Siapkan kaleng bekasnya. Bisa menggunakan kaleng bekas makanan/minuman kaleng dengan ukuran sedang. Usahakan jangan menggunakan kaleng dengan ukuran terlalu kecil.
- b. Buang bagian atas kaleng. Biarkan bagian bawahnya (alas) tetap ada.
- c. Siapkan segulung tali dengan panjang secukupnya, menyesuaikan dengan besar kaleng. Jenis tali yg digunakan bisa memakai tali dari bahan sabut kelapa, atau jenis tali lainnya.
- d. Lilitkan tali tersebut pada dinding luar kaleng, melingkar bawah atas ke atas sampai penuh dan semua dinding kaleng tertutup dengan tali. Untuk memperkuat tali agar menempel pada kaleng, bisa dengan bantuan lem tembak atau perekat lainnya.
- e. Siapkan sebuah stoples bekas dengan ukuran lebih kecil dari kaleng.
- f. Masukkan stoples tersebut ke dalam kaleng yang telah dihias.
- g. Isi dengan air secukupnya.
- h. Masukkan seikat bunga ke dalam stoples.
- i. Jadilah macam-macam kerajinan tangan berupa sebuah vas bunga dari kaleng bekas unik buatan sendiri.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan ibu Agus Syafitri selaku ketua POKJA II yang membidangi keterampilan masyarakat, pelatihan keterampilan ini dilaksanakan oleh anggota PKK kelurahan Rengas Pulau satu bulan sekali di kediaman di anggota PKK secara bergantian. Anggota PKK kelurahan Rengas Pulau mampu menyelesaikan pelatihan ini dalam satu hari. Hasil dari pelatihan keterampilan dapat dibawa pulang dan dipasarkan atau di jual di toko-toko. Ilmu yang didapatkan dari hasil pelatihan ini diharapkan dapat dikembangkan, sehingga dapat menambah keterampilan diri bagi anggota PKK dan

masyarakat kelurahan Rengas Pulau. menjadi kegiatan yang bermanfaat, dan hasil dari pembuatan keterampilan tersebut dapat dijual sehingga menambah penghasilan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, yang diprioritaskan adalah program yang sesuai dengan kemampuan yang ada di Kelurahan Rengas Pulau. Caranya dengan melalui penyuluhan orientasi, pelatihan, serta pergerakan dalam upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan keluarga dengan berbagai hal bersama Tim Penggerak PKK.

E. Hambatan PKK dalam memberdayakan keterampilan masyarakat di kelurahan Rengas Pulau

Secara umum setiap pelaksanaan kegiatan PKK di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan tidak terlepas dari permasalahan yang ada, diantaranya :

1. Kurangnya kemampuan kader dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program-program PKK disebabkan pengetahuan yang kurang dan pendidikan yang rendah.
2. Terbantur waktu kegiatan/kesibukan kader dan masyarakat dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Penggerak PKK.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mau mengikuti kegiatan yang dibuat oleh Tim Penggerak PKK.

F. Keberhasilan PKK dalam memberdayakan keterampilan masyarakat di kelurahan Rengas Pulau

Pelaksanaan program PKK dalam pemberdayaan keterampilan masyarakat diwujudkan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK). Dalam kegiatan yang dilakukan oleh UP2K-PKK, kelurahan Rengas Pulau telah banyak mendapatkan penghargaan. Salah satunya ialah PKK kelurahan Rengas Pulau berhasil meraih Juara I pelaksanaan 10 program Pokok PKK tingkat

Kota Medan tahun, Juara I lomba masak kue tradisional tingkat Provinsi, Juara I pemberdayaan Kelurahan tingkat Kota Medan, Juara I lomba Penyuluhan HATINYA PKK dalam acara Jambore PKK Kota Medan.⁷

Hasil pelaksanaan program ini kelurahan Rengas Pulau telah memiliki beberapa produk, diantaranya berbagai macam kripik, seperti kripik ubi, kripik pisang, berbagai macam kerajinan tangan seperti bros jibab, bunga akrilik, tas, dompet, dan produk-produk lainnya yang terbuat dari bahan bekas yang didaur ulang.

¹Buku Laporan UP2K-PKK Kelurahan Rengas Pulau Tahun 2017

⁷Buku Laporan UP2K-PKK Kelurahan Rengas Pulau Tahun 2017